

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan membaca kita dapat menyerap informasi yang diperlukan sehari-hari, untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang membaca, para ahli membuat batasan tentang membaca yakni suatu proses yang dilakukan, untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau tulisan Tarigan, Danial (2008:1)

Membaca merupakan dasar atau landasan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Seandainya dasar tersebut kurang kuat, niscaya pengaruhnya cukup besar dan sangat terasa baik bagi siswa sendiri, atau juga oleh para guru. Oleh karena itu kemampuan membaca bagi siswa perlu ditanamkan sejak dini atau pada usia anak kelas I, II SD. Jadi jelaslah bahwa meningkatkan kemampuan membaca sejak dini merupakan langkah awal untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam membaca, karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi serta dapat menambah wawasan peserta didik pada dunia luar. Danial ,Tarigan (2008:1)

Peningkatan kemampuan membaca pada siswa dimulai dari lingkungan keluarga dan dikembangkan ke lingkungan sekolah, khususnya pada proses belajar mengajar. untuk merangsang kemampuan membaca dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu juga dilakukan kegiatan yang dapat

meningkatkan kemampuan membaca dengan memberikan tugas di rumah maupun yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca, oleh sebab itu peranan seorang guru dalam peningkatan kemampuan membaca sangat penting sehingga dapat membantu siswa dalam berbagai kemampuan yang khususnya kemampuan membaca. Kegiatan lain yang dapat dilakukan adalah menjadikan siswa sebagai anak sendiri sehingga terbentuklah perhatian yang serius bagi siswa.

Oleh karena itu, disamping memberikan perhatian yang lebih kepada siswa agar dapat memiliki kemampuan membaca, guru mempunyai berbagai cara untuk mewujudkan hal tersebut yang antaranya memberikan hadiah bagi siswa yang mampu dalam membaca serta memberikan motivasi kepada siswa yang belum mampu membaca.

Peningkatan kemampuan membaca juga dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat memotivasi siswa agar tertarik dengan membaca yaitu, dengan menggunakan model Snowball throwing atau bermain bagi anak-anak tak ubahnya seperti bekerja bagi orang dewasa. Bermain merupakan kegiatan yang menimbulkan kenikmatan yang akan menjadikan rangsangan bagi siswa.

Dalam menerapkan model ini guru harus memahami karakter setiap siswa karena tidak semua siswa memperhatikan atau mau dengan cara yang digunakan oleh guru, sehingga banyak siswa yang belum mampu dalam hal membaca. Namun sejauh ini fakta menunjukkan penyajian materi Bahasa Indonesia dilaksanakan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi yang divariasikan

dengan tanya jawab. Cara pembelajaran yang demikian itu ternyata tidak mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya pada siswa kelas II SDN 1 Telaga Biru .

Penyajian materi melalui ceramah dan demonstrasi serta tanya jawab menjadikan siswa lebih banyak diam sambil mendengarkan ceramah dari guru. Hal ini menjadikan siswa sangat lambat serta sulit untuk memahami materi secara keseluruhan terlebih lagi kemampuan membaca sangat lambat, Menurut La Barge dkk (2008:1) Membaca melibatkan 3 komponen yaitu (a) Visual Memory (b) Phonogocal Memory (c) Semantik Memory.

Fakta yang demikian merupakan pengalaman peneliti selama mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia hususnya membaca nyaring pada siswa kelas II SDN I Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato, dari siswa sebanyak 25 orang terdapat 20 % atau 4 orang siswa yang memiliki kemampuan baik dan 80 % yang belum mampu dengan aspek yang telah ditentukan dengan kriteria penilaian yaitu kesiapan siswa meliputi aspek siswa yang siap, kurang siap, tidak siap dan tidak hadir, sedangkan pada aspek kemampuan membaca meliputi penguasaan, pengucapan, intonasi dan ketepatan dalam membaca dan pada kriteria permainan snowball throwing meliputi sangat tepat.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti rendahnya kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat dari berbagai hal antaranya kesiapan siswa, kemampuan membaca, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan indikator meningkatkan kemampuan Siswa membaca Nyaring melalui model *snowball throwing*:

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dilakukan tindakan – tindakan dalam perbaikan proses belajar mengajar untuk pelajaran bahasa Indonesia melalui model snowball throwing dengan bimbingan guru dalam kelas. Sehingga siswa tertantang untuk menunjukkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya hal tersebut maka siswa akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca, baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Bertitik tolak dari uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “*Meningkatkan kemampuan siswa membaca nyaring melalui model snowball throwing* Pada siswa kelas II SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Tahun 2012.

1.2 Identifikasi masalah.

Bertolak dari latar belakang tersebut maka peneliti dapat menulis masalah adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan anak merangkai huruf menjadi kata .
2. Masih ada diantara siswa kurang mengenal huruf
3. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran
4. Belum diterapkannya model pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam membaca.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian maka rumusan masalah yaitu; apakah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca nyaring pada

siswa kelas II di SDN I Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato?.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca nyaring melalui model snowball throwing pada siswa kelas II di SDN 1 Telaga Biru Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.5 Manfaat penulisan

Dari hasil penelitian ini tentu dapat bermanfaat untuk beberapa pihak khususnya dilingkungan pendidikan yakni di SDN I Telaga biru Desa telaga biru, Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato sebagai berikut:

a. Bagi guru

Bagi guru : di mana penelitian dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan profesinya dalam memperbaiki hasil belajar anak khususnya kecerdasan naturalis.

b. Bagi anak

Bagi anak : di mana penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dasar dan kecerdasan naturalis yang bermanfaat dalam melakukan aktivitas sehari-hari

c. Bagi sekolah.

Bagi sekolah : di mana penelitian ini bermanfaat sebagai input dalam merencanakan program-program dan penerapan integrasi pembelajaran khususnya aspek kecerdasan naturalis.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti : bermanfaat menumbuhkan kebiasaan dalam berpikir ilmiah dan memecahkan masalah-masalah aktual khususnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini.